

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam menganalisis kepentingan nasional Jepang dalam penyelenggaraan Olimpiade 2020 penulis menggunakan model analisis Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. Dalam model analisa tersebut terdapat empat faktor yang mendorong dan mempengaruhi terbentuknya objektif keputusan yaitu, *interests*, *threats*, *capabilities*, dan *opportunities*. Faktor dominan yang mendorong Jepang sebagai penyelenggara Olimpiade 2020 adalah faktor *interests* dan *capability*.

Faktor *interests* yang hendak dicapai Jepang berdasarkan penelitian ini adalah pencitraan Negara, sesuai dengan pemikiran bahwa setiap Negara di dunia tidak ingin mendapatkan citra buruk di dunia internasional, melainkan setiap Negara ingin dunia internasional memandang positif Negara mereka dengan kelebihan yang ada. Kepentingan lain yang hendak dicapai yaitu peningkatan ekonomi secara tidak langsung dan jangka panjang yaitu investasi. Penyelenggaraan even Olimpiade 2020 akan mendapat perhatian dari media pers termasuk pers internasional yang kemudian memungkinkan dipergunaka sebagai alat untuk meningkatkan citra Jepang di mata dunia internasional.

Kapabilitas yang dimiliki Jepang serta peluang yang dimiliki akan mampu mendorong tercapainya kepentingan nasional. Peluang untuk menjadi penyelenggara muncul setelah Tokyo berhasil memenangkan *bidding* pada tahun 2013 yang

mengalahkan Istanbul dan Madrid. Dalam hal kapabilitas, Jepang telah berpengalaman menyelenggarakan *mega sport events* seperti Olimpiade Tokyo 1964, Olimpiade musim dingin Sapporo 1972 dan Nagano 1998, dan juga Piala Dunia 2002. Dengan pengalaman tersebut Jepang mendapat kepercayaan dari IOC. Kepercayaan tersebut seiring dengan kemampuan finansial dan ketersediaan infrastruktur olahraga dan akses public di Jepang yang memadai.

Jepang menjadikan penyelenggaraan Olimpiade 2020 ini sebagai salah satu dari sekian banyak jalan untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut. Melalui acara ini kemudian Jepang juga berkesempatan untuk menunjukkan diri mampu menyelenggarakan even olahraga terbesar di dunia tersebut dan hal ini juga menunjukkan bahwa Negara Jepang aman untuk dikunjungi. Kemampuan Negara kemudian akan meningkatkan citra di mata dunia internasional. Sebelum Olimpiade 2020 digelar, adanya kegiatan-kegiatan pra even juga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Jepang. Rangkaian kegiatan tersebut sekaligus upaya untuk unjuk gigi guna memperlihatkan kemampuan dan mengoptimalkan kekuatan nasional melalui pemberdayaan sumber daya yang dimiliki.

Dengan citra positif Jepang tentunya akan meningkatkan hubungan dan kerjasama bilateral, regional, maupun investasi. Kesuksesan penyelenggaraan Olimpiade 2020 nanti akan membangun kepercayaan dan meyakinkan dunia internasional bahwa Jepang adalah Negara yang aman dan menguntungkan dalam berinvestasi. Sehingga bukan tidak mungkin Jepang akan memiliki peluang untuk menyelenggarakan even olahraga internasional lainnya nanti.

5.2 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan guna meneliti hal yang berkaitan dengan kepentingan nasional Negara. Sehingga konsep dan fakta yang terdapat dalam penelitian ini membantu penelitian selanjutnya dalam melihat kepentingan nasional Negara dalam penyelenggaraan sebuah kompetisi olahraga internasional. Penulis juga berharap pada penelitian berikutnya terdapat temuan mengenai kepentingan nasional dalam sebuah *mega sport events* lainnya yang diselenggarakan di Jepang. Sehingga kedepannyabisa dijadikan pelajaran dan bahan pertimbangan untuk merumuskan kepentingan Negara dalam penyelenggaraan *mega sport events*.

